

PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Annisa Rahmadhani¹, Dwita Resky Ayu², Hafiza³

Email : annisarah287@gmail.com¹, duwitaresky@gmail.com², hafizacha000@gmail.com³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Jl. Jambi – Muara Bulian KM.15, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 08, 2026

Revised Juni 11, 2026

Accepted July 05, 2026

Kata Kunci:

gadget, sosial, anak, sekolah, perkembangan

Keywords:

gadget, social, children, school, development

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan penggunaan gadget di kalangan anak usia sekolah dasar. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perkembangan sosial anak, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial, menurunkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan perilaku individualis pada anak. Namun, penggunaan gadget yang didampingi dan dibatasi oleh orang tua dapat memberikan manfaat berupa peningkatan akses informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, pengawasan penggunaan gadget sangat diperlukan agar perkembangan sosial anak dapat berlangsung secara optimal.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has increased gadget use among elementary school children. Uncontrolled gadget use can influence children's social development, both positively and negatively. This study aims to analyze the effect of gadget use on the social development of elementary school children. The method used is a literature review with a descriptive qualitative approach through the analysis of relevant journals, books, and scientific articles. The results indicate that excessive gadget use can reduce social interaction, weaken communication skills, and increase individualistic behavior among children. However, gadget use accompanied by parental supervision and time limitations can provide benefits, such as improving access to information and communication. Therefore, proper monitoring of gadget use is necessary to ensure that children's social development can progress optimally.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan dan perkembangan anak. Salah satu bentuk teknologi yang berkembang pesat adalah gadget. Gadget merupakan perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti berkomunikasi, mengakses informasi, bermain gim, serta mendukung proses pembelajaran. Kemudahan akses dan beragam fitur yang ditawarkan menjadikan gadget sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari anak usia sekolah dasar.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan sosial yang penting. Pada masa ini, anak mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, memahami norma sosial, serta membangun kemampuan komunikasi yang efektif. Perkembangan sosial yang optimal akan membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun, meningkatnya penggunaan gadget pada anak menimbulkan berbagai permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Banyak anak menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain gim, menonton video, atau menggunakan media sosial sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan komunikasi, kerja sama, dan keterampilan sosial anak.

Permasalahan penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol diduga dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial, menurunnya kemampuan berkomunikasi, serta meningkatnya perilaku individualis. Di sisi lain, gadget juga dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara bijak dan sesuai kebutuhan, seperti membantu proses pembelajaran dan mempermudah komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana penggunaan gadget memengaruhi perkembangan sosial anak.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pendampingan dan pengawasan dalam penggunaan gadget. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam mengontrol durasi penggunaan gadget, memilih konten yang sesuai dengan usia anak, serta mendorong anak untuk tetap aktif dalam kegiatan sosial. Selain itu, diperlukan pemahaman mengenai dampak positif dan negatif penggunaan gadget agar dapat ditemukan solusi yang tepat dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar, mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan gadget, serta mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara penggunaan gadget dan perkembangan sosial anak sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan teknologi pada usia sekolah dasar.

Secara teoritis, perkembangan sosial merupakan proses yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial. Menurut John W. Santrock (2020), perkembangan sosial mencakup perubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, emosi, serta perilaku sosial sepanjang rentang kehidupan. Sementara itu, menurut Elizabeth B. Hurlock (2018), perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya yang menjadi tempat anak belajar berinteraksi. Gadget sebagai salah satu produk teknologi modern memiliki pengaruh terhadap pola interaksi anak. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengurangi frekuensi komunikasi langsung sehingga berdampak pada kemampuan sosial anak. Sebaliknya, penggunaan gadget yang terkontrol dapat menjadi sarana pembelajaran dan komunikasi yang mendukung perkembangan anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa pengembangan kajian mengenai pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan informasi kepada orang tua, guru, dan masyarakat mengenai pentingnya pengawasan penggunaan gadget agar perkembangan sosial anak dapat berlangsung secara optimal tanpa mengabaikan manfaat teknologi yang tersedia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, buku, artikel ilmiah, prosiding, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan gadget dan perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi lima hingga sepuluh tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih aktual dan relevan dengan kondisi saat ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran pustaka. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian melakukan seleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, dan keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam menentukan sumber data, mengumpulkan data, mengelompokkan informasi, serta melakukan interpretasi terhadap hasil kajian yang diperoleh.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan; (2) membaca dan memahami isi literatur secara menyeluruh; (3) mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan penggunaan gadget dan perkembangan sosial anak; (4) membandingkan hasil penelitian terdahulu; dan (5) menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, data yang digunakan memiliki tingkat validitas yang lebih baik dan dapat mendukung hasil penelitian secara ilmiah.

Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar berdasarkan berbagai temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur yang membahas penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar, ditemukan bahwa intensitas penggunaan gadget mengalami

peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Gadget digunakan oleh anak untuk berbagai aktivitas, seperti mengakses media pembelajaran, bermain gim, menonton video, dan berkomunikasi melalui media sosial.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki dampak yang beragam terhadap perkembangan sosial anak. Dampak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dampak negatif dan dampak positif.

1. Dampak Negatif Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat menurunkan kualitas interaksi sosial anak. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung lebih sedikit melakukan komunikasi langsung dengan teman sebaya maupun anggota keluarga. Kondisi ini menyebabkan kemampuan berinteraksi sosial tidak berkembang secara optimal.

Selain itu, penggunaan gadget yang berlebihan juga berpotensi meningkatkan perilaku individualis. Anak menjadi lebih fokus pada aktivitas digital dibandingkan kegiatan sosial yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, kemampuan bekerja sama, berbagi, dan memahami perasaan orang lain menjadi berkurang.

Hasil kajian ini juga didukung oleh penelitian Wahyuni (2025) yang menyatakan bahwa media sosial dapat memberikan perubahan karakter murid ke arah positif maupun negatif. Penggunaan yang berlebihan cenderung membawa dampak negatif terhadap interaksi sosial dan keterlibatan anak dalam aktivitas sosial di lingkungan sekitar.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa durasi penggunaan gadget yang tinggi dapat mengurangi aktivitas bermain bersama teman sebaya. Padahal, aktivitas bermain merupakan salah satu sarana penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan penyelesaian konflik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Luthfiah (2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi durasi penggunaan media sosial, semakin rendah kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan gadget dan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi kualitas interaksi sosial anak dengan lingkungan sekitarnya.

2. Dampak Positif Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak

Di samping dampak negatif, beberapa literatur juga menunjukkan bahwa gadget dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara tepat dan dalam pengawasan orang tua. Gadget dapat membantu anak memperoleh informasi dengan cepat, memperluas wawasan, dan memudahkan komunikasi dengan keluarga maupun teman.

Penggunaan aplikasi pendidikan dan media pembelajaran digital juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memperoleh pengetahuan serta mendukung proses belajar. Selain itu, beberapa aplikasi komunikasi memungkinkan anak untuk tetap berinteraksi dengan teman dan keluarga yang berada di lokasi yang berbeda.

Tabel 1. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak

Dampak Negatif	Dampak Positif
Mengurangi interaksi sosial langsung	Mempermudah komunikasi
Menurunkan kemampuan komunikasi interpersonal	Menambah wawasan dan informasi
Meningkatkan perilaku individualis	Mendukung pembelajaran digital
Mengurangi aktivitas bermain bersama teman	Memperluas akses pengetahuan
Menurunkan kemampuan kerja sama	Membantu pengembangan literasi digital

Tabel 1. menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki dua sisi pengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Dampak yang muncul sangat dipengaruhi oleh durasi penggunaan, jenis aktivitas yang dilakukan, serta pengawasan dari orang tua dan guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. Penggunaan gadget yang berlebihan cenderung berdampak negatif terhadap kemampuan interaksi sosial, komunikasi interpersonal, aktivitas bermain bersama teman sebaya, serta dapat meningkatkan perilaku individualis pada anak. Namun, penggunaan gadget yang dilakukan secara bijak, terkontrol, dan disertai pendampingan orang tua maupun guru dapat memberikan manfaat berupa kemudahan akses informasi, peningkatan komunikasi, serta dukungan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas sosial secara langsung sangat diperlukan agar perkembangan sosial anak dapat berlangsung secara optimal.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, orang tua dan guru diharapkan dapat memberikan pengawasan serta pendampingan yang lebih optimal dalam penggunaan gadget pada anak dengan membatasi durasi penggunaan dan mengarahkan anak pada konten yang edukatif. Selain itu, sekolah perlu mendorong kegiatan yang melibatkan interaksi sosial secara langsung agar keterampilan sosial anak tetap berkembang dengan baik. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dengan cakupan responden yang lebih luas sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Luthfiyah, A. A. (2025). Analisis Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Banyuasin III. *JUPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1).
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.

- Putri, A. R., & Elan. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8297–8304.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 87–95.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 722–731.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, N., & Putra, R. (2022). Pengaruh gadget terhadap interaksi sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 45–56.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L. (2023). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 45–53.
- UNICEF. (2021). *The state of the world's children 2021: On my mind—Promoting, protecting and caring for children's mental health*. New York: UNICEF.
- Wahyuni, S. (2021). Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 5(1), 67–75.
- Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Karakter Murid. *JUPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3)
- Wulandari, D., & Hermiati, D. (2019). Deteksi dini gangguan mental dan emosional pada anak yang mengalami kecanduan gadget. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 382–392.
- Yusuf, S. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaini, M., & Soenarto. (2019). Persepsi orang tua terhadap hadirnya era teknologi digital di kalangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254–264.